

**KESEJAHTERAAN EMOSIONAL REMAJA MADYA  
PEREMPUAN YANG MENGALAMI  
CATCALLING**

SKRIPSI

Wilona Aurelia Rokhadatul Aisy

20.E1.0211



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2026

**KESEJAHTERAAN EMOSIONAL REMAJA MADYA  
PEREMPUAN YANG MENGALAMI  
CATCALLING**

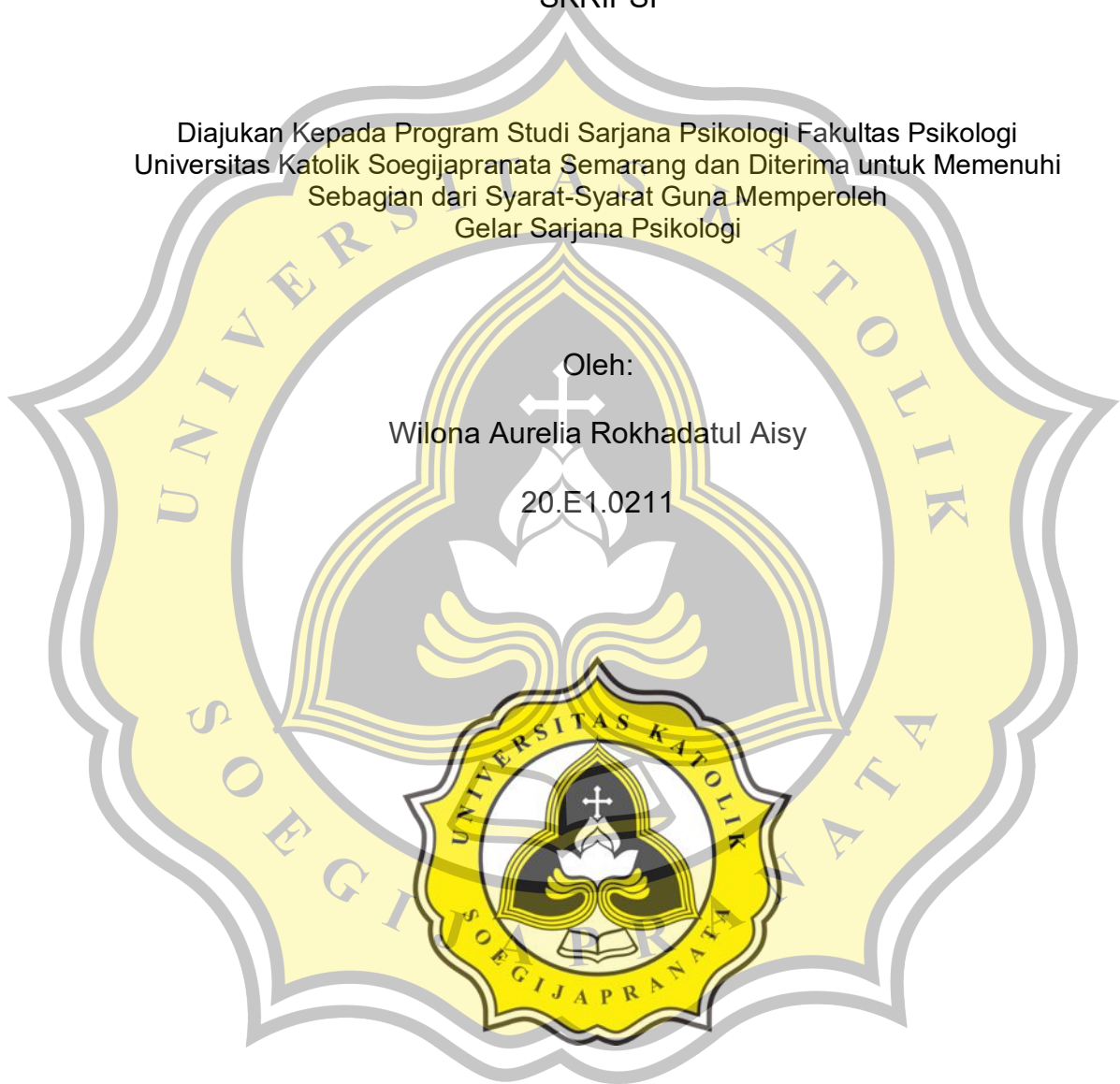
SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi  
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi  
Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Wilona Aurelia Rokhadatul Aisy

20.E1.0211



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2026

# Kesejahteraan Emosional Remaja Madya

## Perempuan yang Mengalami

### *Catcalling*

*(Emotional Well-Being of Female Mid-Adolescents Who Experienced  
Catcalling)*

**Wilona Aurelia Rokhadatul Aisy, Siswanto**

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

### **Abstrak**

*Catcalling* menjadi salah satu bentuk pelecehan seksual secara verbal yang masih dinormalisasi oleh masyarakat. Remaja madya perempuan (15-18 tahun) menjadi kelompok yang rentan mengalami *catcalling* karena berada di tahap perkembangan emosi dan pembentukan identitas yang krusial. Fenomena *catcalling* di ruang publik yang menasar remaja madya perempuan dapat memicu kondisi emosional negatif, gangguan emosi, hingga trauma yang mengganggu kesejahteraan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam dinamika kesejahteraan emosional remaja madya perempuan yang mengalami *catcalling* minimal dua kali. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam kesejahteraan emosional remaja madya perempuan yang mengalami *catcalling* minimal dua kali. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi guna memahami pemaknaan subjektif partisipan. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur terhadap tiga partisipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan emosional remaja madya perempuan mengalami peningkatan pada afek negatif, hingga mengalami ketidakseimbangan dan cenderung berada di kondisi yang negatif. Temuan ini ditandai dengan adanya dominasi afek negatif (ketakutan dan kesal), reaksi fisik yang intens, serta munculnya gejala traumatis seperti *hypervigilance*, *avoidance*, dan *flashbacks*. Selain itu, pengalaman ini juga merusak gambaran diri menjadi negatif dan menghilangkan rasa aman serta kebebasan untuk beraktivitas sebagai perempuan di ruang publik. Penelitian ini menegaskan bahwa *catcalling* bukan sekadar gangguan sesaat, melainkan pengalaman traumatis yang mengganggu kesejahteraan emosional remaja madya perempuan.

**Kata kunci:** *Catcalling, Kesejahteraan Emosional, Remaja Madya Perempuan, Fenomenologi.*

## **Abstract**

*Catcalling remains a form of verbal sexual harassment that is often normalized by society. Female mid-adolescents (aged 15–18) are particularly vulnerable to this behavior as they navigate a crucial stage of emotional development and identity formation. The phenomenon of catcalling in public spaces targeting this demographic can trigger negative emotional states, emotional disturbances, and trauma that impairs emotional well-being. This qualitative study uses a phenomenological approach to dive deep into the lived experiences of female mid-adolescents who have been catcalled at least twice. Data collection was conducted through semi-structured interview techniques with three participants. The findings reveal that the emotional well-being of female mid-adolescents shifted toward a dominance of negative affect, leading to an imbalance and an overall negative state. These findings are characterized by a prevalence of negative affect (fear and resentment), intense physical reactions, and the emergence of traumatic symptoms such as hypervigilance, avoidance, and flashbacks. Furthermore, these experiences distorted their self-image through self-blame and stripped away their sense of safety and freedom to navigate public spaces. This study emphasizes that catcalling is not merely a momentary nuisance but a traumatic experience that disrupts the emotional well-being of female mid-adolescents.*

**Keywords:** *Catcalling, Emotional Well-being, Female Mid-Adolescents, Phenomenology.*

